

STRATEGI PERENCANAAN DAN MODEL PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Asep Reiki Paibi¹, Moh Ali², Dewi Cahyani³
^{1,2,3}Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Alamat e-mail : asepreiki981@gmail.com

ABSTRACT

Human resource planning and development are strategic elements in ensuring the sustainability and quality improvement of Islamic educational institutions. This article aims to analyze the concept of human resource planning, the factors that influence it, and human resource development models relevant to modern educational institutions. Through a literature review of theories proposed by Sikula, Odiorne, Vetter, Mondy & Noe, and Cascio, this study emphasizes the importance of integrating organizational strategy, workforce needs, and external environmental dynamics. Human resource development is not only a means of enhancing competence but also a process of strengthening the moral and spiritual character of educators. This study confirms that well-structured human resource planning and appropriate development models will produce competent, adaptive, and Islamic-character educators capable of facing global educational challenges.

Keywords: *human resource planning, human resource development, Islamic education, educational management*

ABSTRAK

Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen strategis dalam memastikan keberlangsungan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan menganalisis konsep perencanaan SDM, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta model pengembangan SDM yang relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan modern. Melalui telaah teoritis terhadap konsep perencanaan SDM menurut para ahli seperti Sikula, Odiorne, Vetter, Mondy & Noe, serta Cascio, artikel ini menyoroti pentingnya integrasi antara strategi organisasi, kebutuhan tenaga kerja, dan dinamika lingkungan eksternal. Pengembangan SDM dipahami tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, tetapi sebagai proses peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan karakter moral pendidik. Kajian ini menegaskan bahwa perencanaan SDM yang terstruktur dan model pengembangan yang tepat akan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten, adaptif, dan berkarakter Islami, sehingga mampu menjawab tantangan pendidikan di era global.

Kata kunci: perencanaan SDM, model pengembangan, pendidikan Islam, manajemen SDM, mutu pendidikan

A. Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam lembaga pendidikan, karena kualitas pendidik dan tenaga kependidikan akan menentukan mutu proses dan hasil pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, SDM tidak hanya dituntut memiliki kapasitas profesional, tetapi juga integritas moral dan spiritual sebagai bagian dari amanah pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengembangan SDM menjadi langkah strategis yang wajib dilakukan secara sistematis.

Perencanaan SDM mencakup identifikasi kebutuhan tenaga kerja, analisis kapasitas SDM yang tersedia, serta proyeksi kebutuhan masa depan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Tanpa perencanaan yang matang, lembaga

akan menghadapi kesenjangan kompetensi, ketidakefisienan, dan ketidaksesuaian antara kebutuhan organisasi dengan kualitas tenaga kerja.

Di sisi lain, pengembangan SDM bertujuan meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan profesionalisme pendidik melalui pelatihan formal maupun nonformal. Berbagai model pengembangan SDM yang dikemukakan para ahli menawarkan pendekatan strategis yang dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam.

Artikel ini mengkaji secara komprehensif konsep perencanaan SDM, faktor yang mempengaruhinya, serta model-model pengembangan SDM yang relevan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) sebagai metode utama. Pendekatan ini dipilih karena fokus artikel adalah menganalisis konsep, model, serta teori yang berkaitan dengan

perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam.

Kajian literatur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) mengidentifikasi tema dan isu utama

yang relevan; (2) mengumpulkan referensi dari buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah yang kredibel; (3) melakukan evaluasi kritis terhadap teori dan model perencanaan serta pengembangan SDM; dan (4) menyintesis berbagai konsep untuk menghasilkan analisis yang komprehensif.

Pendekatan ini memungkinkan penulis menyajikan gambaran yang mendalam mengenai strategi perencanaan dan model pengembangan SDM yang dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan .

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) merupakan proses strategis yang bertujuan memastikan kesesuaian antara kebutuhan organisasi dengan ketersediaan tenaga kerja yang dimiliki. Dalam konteks pendidikan Islam, perencanaan SDM tidak hanya berorientasi pada pemenuhan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, tetapi juga pada kualitas keilmuan, profesionalisme, serta integritas moral yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Akilah, 2019).

Perencanaan SDM pendidikan mencakup kegiatan analisis

kebutuhan, peramalan (forecasting), pengadaan, serta evaluasi SDM secara berkelanjutan (Winarti, 2022). Proses ini bertujuan mengantisipasi perubahan lingkungan pendidikan yang dinamis, baik yang bersumber dari perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, maupun tuntutan masyarakat. Tanpa perencanaan yang matang, lembaga pendidikan berisiko mengalami ketimpangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja.

Dalam pendidikan Islam, perencanaan SDM harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan lembaga. Visi berfungsi sebagai gambaran ideal masa depan lembaga, sedangkan misi menjadi pijakan operasional dalam

mewujudkan visi tersebut. Oleh karena itu, perencanaan SDM menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kompetensi yang relevan dengan arah kebijakan lembaga (Merentek et al., 2023).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan SDM Pendidikan

Perencanaan SDM dalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi organisasi, ketersediaan tenaga kerja, struktur organisasi, budaya kerja, serta kemampuan finansial lembaga. Sementara itu, faktor eksternal mencakup perkembangan teknologi, kondisi sosial ekonomi, regulasi pemerintah, dan dinamika pasar tenaga kerja (Muqopie & Zohriah, 2023).

Faktor ekonomi menjadi salah satu determinan penting dalam perencanaan SDM. Kemampuan lembaga dalam menyediakan anggaran bagi pengadaan dan pengembangan SDM akan berpengaruh terhadap kualitas tenaga

pendidik yang direkrut. Di sisi lain, faktor teknologi menuntut pendidik untuk memiliki kompetensi digital agar mampu mengadaptasi pembelajaran berbasis teknologi informasi (Ningrum, 2016).

Dalam perspektif pendidikan Islam, faktor nilai dan budaya juga memiliki pengaruh signifikan. Lembaga pendidikan Islam menekankan pentingnya akhlak, etos kerja, dan tanggung jawab spiritual dalam setiap proses manajemen SDM. Oleh karena itu, perencanaan SDM tidak hanya berorientasi pada aspek teknis administratif, tetapi juga pada pembentukan karakter pendidik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Pengembangan sumber daya manusia merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja tenaga pendidik dan kependidikan. Handoko menegaskan bahwa pengembangan SDM merupakan usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan,

keterampilan, serta kepribadian individu agar mampu melaksanakan tugas secara optimal (Elfrianto, 2016).

Pengembangan SDM dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik, memperkuat produktivitas kerja, serta memperbaiki mutu layanan pendidikan. Selain itu, pengembangan SDM juga berperan dalam membentuk karakter pendidik agar memiliki integritas, etos kerja tinggi, serta komitmen terhadap nilai-nilai moral dan etika (W. & Kristianty, 2021).

Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui dua jalur, yaitu formal dan informal. Pengembangan formal dilakukan melalui pelatihan, workshop, seminar, serta pendidikan lanjut yang diselenggarakan oleh lembaga. Sementara itu, pengembangan informal dilakukan secara mandiri oleh individu melalui kegiatan membaca, diskusi ilmiah, dan pemanfaatan sumber belajar digital. Kedua bentuk pengembangan ini saling melengkapi dalam membentuk SDM pendidikan yang berkualitas (Silalahi & Sahara, 2022).

4. Model-Model Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan

Berbagai model pengembangan SDM telah dikemukakan oleh para ahli sebagai rujukan dalam merancang strategi pengembangan tenaga kerja. Model perencanaan SDM dari Andrew E. Sikula menekankan pada keterpaduan antara tujuan organisasi, perencanaan organisasi, audit SDM, peramalan kebutuhan tenaga kerja, serta pelaksanaan program pengembangan.

Model sosio-ekonomi Battelle yang dikemukakan oleh George S. Odiorne memandang tenaga kerja sebagai bagian dari sistem sosial dan ekonomi yang saling memengaruhi. Model ini menekankan pentingnya memahami karakteristik pasar tenaga kerja dan kondisi sosial ekonomi dalam merancang kebijakan pengembangan SDM.

Model perencanaan SDM dari Vetter berfokus pada peramalan kebutuhan tenaga kerja secara sistematis berdasarkan data historis dan proyeksi masa depan. Sementara itu, model yang dikembangkan oleh Mondy dan

Noe menekankan pentingnya integrasi antara perencanaan strategis organisasi dengan faktor lingkungan internal dan eksternal (Kusuma et al., 2023).

Model perencanaan SDM dari Wayne Cascio menempatkan perencanaan SDM sebagai bagian integral dari strategi bisnis organisasi. Model ini relevan diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan mutu pendidikan. Integrasi perencanaan SDM dengan strategi organisasi diyakini mampu menciptakan keunggulan kompetitif melalui kualitas SDM yang unggul.

5. Implikasi Perencanaan dan Pengembangan SDM terhadap Mutu Pendidikan Islam

Perencanaan dan pengembangan SDM yang terstruktur memiliki implikasi langsung terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Pendidik yang direncanakan dan dikembangkan secara sistematis akan memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang seimbang.

Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan akhlak. Oleh karena itu, perencanaan dan pengembangan SDM dalam pendidikan Islam harus berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan secara holistik, yaitu mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, kuat secara spiritual, dan matang secara sosial.

E. Kesimpulan

Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) terbukti menjadi fondasi strategis dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Perencanaan SDM yang terstruktur memungkinkan lembaga untuk memetakan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan secara tepat, mengantisipasi perubahan lingkungan pendidikan, serta menyelaraskan kompetensi SDM dengan visi dan misi lembaga. Tanpa perencanaan yang sistematis, lembaga pendidikan berpotensi mengalami ketimpangan kualitas SDM yang berdampak langsung pada rendahnya mutu layanan pendidikan.

Pengembangan SDM, baik melalui jalur formal maupun informal, merupakan instrumen utama dalam meningkatkan profesionalisme, produktivitas, serta integritas moral tenaga pendidik. Berbagai model pengembangan SDM yang dikemukakan oleh para ahli—seperti model Sikula, Odiorne, Vetter, Mondy & Noe, serta Wayne Cascio—menegaskan bahwa pengembangan SDM harus terintegrasi dengan strategi organisasi dan dinamika lingkungan eksternal agar menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan SDM tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi teknis dan pedagogik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai

spiritual, etika, dan akhlakul karimah. Oleh karena itu, keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global sangat ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam merancang perencanaan SDM yang visioner serta mengimplementasikan model pengembangan SDM yang berkelanjutan dan berakar pada nilai-nilai keislaman.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa investasi terbesar lembaga pendidikan Islam bukanlah pada sarana fisik semata, melainkan pada kualitas manusia yang mengelolanya. Dengan SDM yang unggul secara intelektual, profesional secara kinerja, dan kuat secara spiritual, lembaga pendidikan Islam akan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter dan berdaya saing global.

Daftar Pustaka

- Akilah, F. (2019). Manajemen perencanaan sumber daya manusia di bidang pendidikan: Manifestasi dan implementasi. *Didaktika*, 11(1), 81. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.156>
- Alisman. (2014). Analisis efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan di Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1(2).
- Bechtryanto, I., Pardiman, & Basalamah, R. (2021). Model pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Reflika*, 16(1), 69–94.
- Elfrianto. (2016). Manajemen pelatihan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu lulusan. *Jurnal EduTech*, 1(1), 48.

- Kusuma, E. T., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Perencanaan sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 338–349. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.158>
- Merentek, T. C., Sumual, T. E., Usoh, E. J., & Kampilong, J. K. (2023). Perencanaan sumber daya manusia dalam pendidikan masa depan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 29–35. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16516>
- Muqopie, A., & Zohriah, A. (2023). Manajemen perencanaan sumber daya manusia di bidang pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 67–74.
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Silalahi, R. Y. B., & Sahara. (2022). Upaya pengembangan SDM guru PAUD berbasis kompetensi profesional. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6478–6491. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2691>
- W., & Kristianty, D. (2021). *Manajemen pendidikan Islam* (A. Zaeni, Ed.). CV. Zenius Publisher.
- Winarti, E. (2022). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 3(1), 1–26.